

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2020-2023**

SKRIPSI

OLEH :

**FERI IRAWAN
208320016**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
FERI IRAWAN
208320016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nama : Feri Irawan

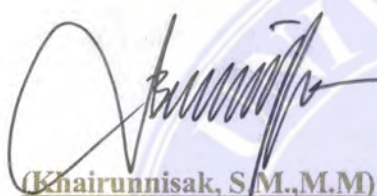
NPM : 208320016

Program Studi : Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Khairunnisak, S.M., M.M.)



(Herv Syahrial, S.E., M.S.i)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)



(Fitriani Tobing, S.E., M.Si)

Dekan

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 25 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023”** yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Maret 2025

Yang menyatakan



Feri Irawan
NPM : 208320016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKIRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Feri Irawan
NPM : 208320016
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif
(Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:
Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2023. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas
Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam
bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas
akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 25 Maret 2025



Yang menyatakan

Feri Irawan
NPM : 208320089

RIWAYAT HIDUP

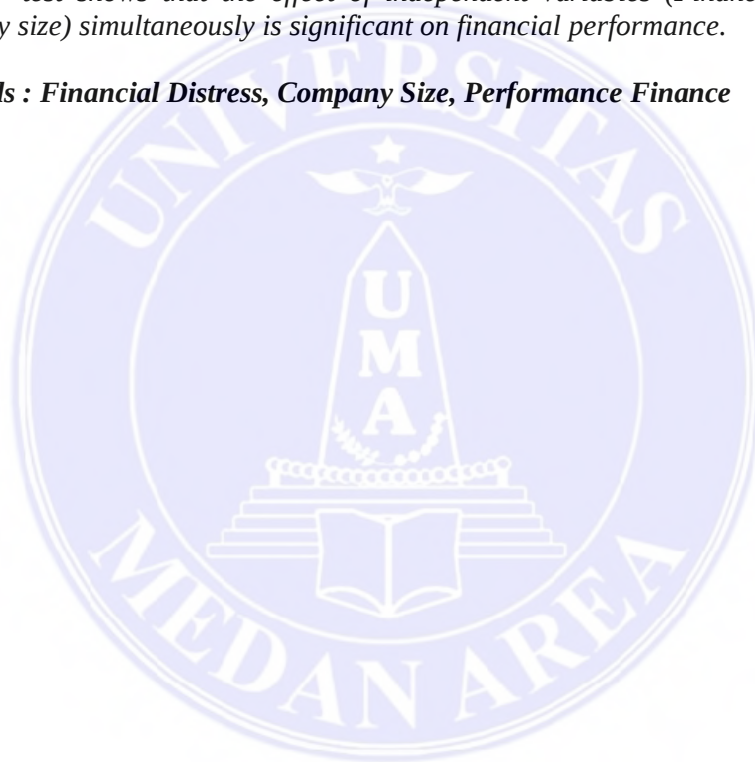


Nama	Feri Irawan
NPM	208320016
Tempat, Tanggal Lahir	Pulau Tiga, 28 Juni 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Paijo Dasuki
Ibu	Marliani
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Tamiang Hulu
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Tamiang Hulu
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Kerja	-
NO. HP/WA	082167123403
Email	feryirawan5545@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine Financial Distress and Company Size Against Financial Performance in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The method used is quantitative method. The sampling process through purposive sampling method, 220 companies were selected in 3 years, with 32 company samples with a total of 128 research data. Data analysis was carried out with Multiple Linear Regression using SPSS 26. Financial Distress variables have a negative and significant effect on financial performance. This can be seen from the significant value (0.000) < 0.05 and t-count (-14.425) $>$ compared to t-table (1.979), company size has a positive and significant effect on financial performance. This can be seen from the significant value (0.002) < 0.05 and t-count (3.241) $>$ compared to t-table (1.979) based on the F test shows that the effect of independent variables (Financial Distress and Company size) simultaneously is significant on financial performance.

Keywords : *Financial Distress, Company Size, Performance Finance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif . Proses pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling*, terpilih 220 perusahaan dalam 3 tahun, dengan 32 sampel perusahaan dengan jumlah data 128 penelitian Analisis data dilakukan dengan Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS 26. Hasil menunjukkan. Variabel *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,000) < \text{dari } 0,05$ dan t-hitung $(-14.425) > \text{dibandingkan t-tabel } (1.979)$, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,002) < 0,05$ dan t-hitung $(3.241) > \text{dibandingkan t-tabel } (1.979)$ berdasarkan uji F menunjukan bahwa pengaruh variabel bebas (*Financial Distress* dan Ukuran perusahaan) secara serempak adalah signifikan terhadap kinerja keuangan

Kata Kunci : *Financial Distress* ,Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023” dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

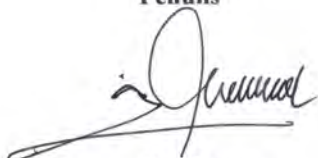
Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar- besarnya kepada kedua orang tua tercinta, bapak Paijo Dasuki dan Ibu Marliani terima kasih atas doa, motivasi, semangat dan nasihat yang telah diberikan kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Khairunnisak, S.M.,M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Hery Syahrial, S.E, M.S.i selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Finta Aramita, SE,M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Tiara Pasaribu, untuk kamu yang hadir di tengah proses ini, bukan hanya sebagai penyemangat, tapi juga sebagai penopang di saat-saat terberat. Terima kasih atas kesabaranmu dan atas kehadiranmu.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan karna keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti harapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat, Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

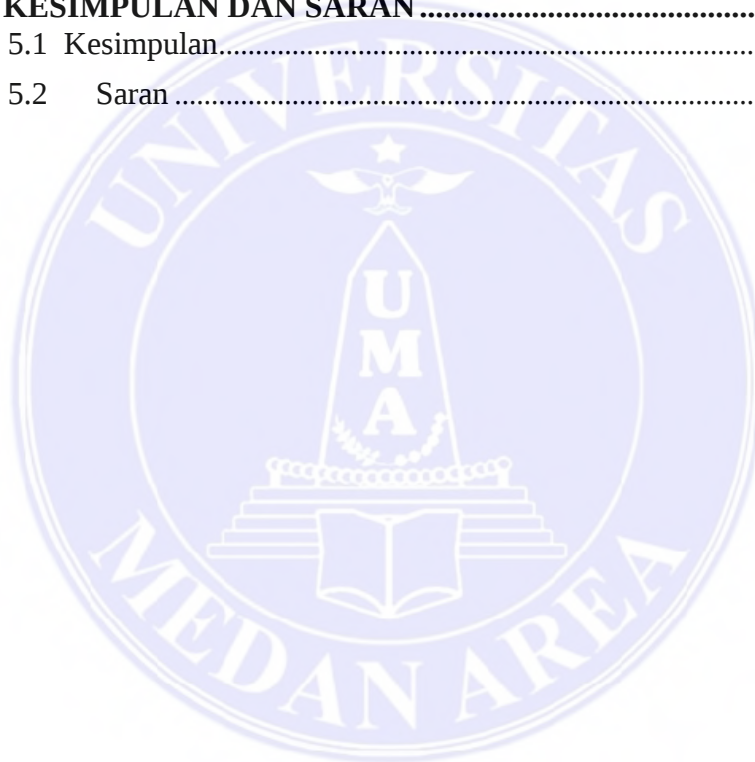
Penulis

Feri Irawan
Npm : 208320016

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan.....	11
2.1.4 Dimensi Kinerja Keuangan.....	11
2.2 Financial Distress	12
2.2.1 Pengertian Financial Distress.....	12
2.2.3 Indikator Financial Distress	14
2.2.4 Dimensi Financial Distress	15
2.3 Ukuran perusahaan.....	15
2.3.1 Dimensi Ukuran perusahaan	16
3.2 Pengukuran Ukuran perusahaan	17
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Pengaruh Antar Variabel	19
2.5.1 Pengaruh Financial Distress Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	19
2.5.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	20

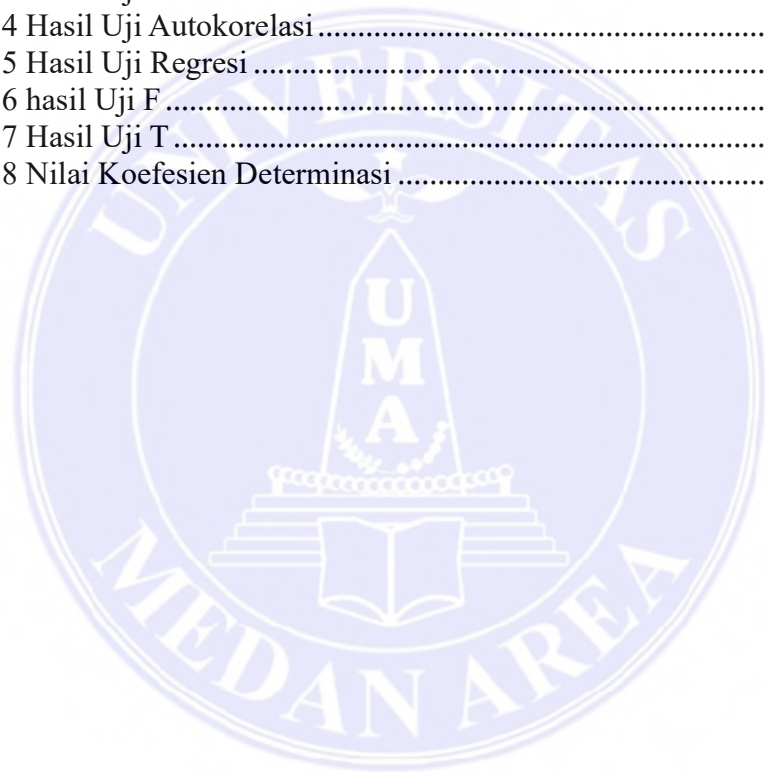
2.5.3 Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	20
2.6 Kerangka Konseptual	21
2.7 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Desain Penelitian.....	23
3.1.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.3 Populasi.....	25
3.4 Sampel.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.5.1 Jenis Data	27
3.5.2 Sumber Data	27
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	28
3.7.1 Uji Normalitas	28
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	29
3.7.3 Uji Autokorelasi	30
3.7.4 Uji Multikolinearitas	30
3.8 Metode Analisis Data.....	31
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.9 Uji Hipotesis.....	32
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	32
3.9.2 Uji Simultan (Uji F)	33
3.9.3 Uji R ² (Koefisien Determinasi)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1 Profil Bursa Efek Indonesia	35
4.1.2 Struktur Organisasi	36
4.1.3 Visi Dan Misi BEI.....	39
4.2 Hasil Penelitian	40
1. Hasil Analisa Deskriptif.....	40

4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.2.3 Uji Hipotesis	46
4.3 Pembahasan.....	48
4.3.1 Pengaruh Financial Distress Terhadap Kinerja keuangan	48
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ...	49
4.3.3 Pengaruh Financial Distress Dan ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penjualan Dan Pendapatan Usaha Perusahaan Manufaktur.....	3
Tabel 2.1 penelitian terdahulu	20
Tabel 3.1 rincian penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.3 Kriteria Sampel	28
Tabel 3.4 Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur	28
Tabel 4.1 Hasil Deskriptive Statistik.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Simironov Test	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinerisitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi	47
Tabel 4.6 hasil Uji F	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T	49
Tabel 4.8 Nilai Koefisien Determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 struktur oraganisasi	38
Gambar 4.2 hasil Uji Normalitas (Histrogram).....	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (P-P.Plot).....	43
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas(Grafik Scatterplot).....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	60
Lampiran 2 Hasil Output Spss.....	66
Lampiran 3 Surat Izin Riset	69
Lampiran 4 Surat Selesai Riset.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perusahaan manufaktur akan semakin mendorong perusahaan-perusahaan untuk mempunyai kemampuan untuk berkompetisi. Salah satu yang diperlukan perusahaan manufaktur adalah memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya, hal ini dikarenakan para investor memerlukan analisis keuangan untuk melihat bagaimana pencapaian kinerja dari sebuah perusahaan untuk mengantisipasi dan mengurangi *investment risk* atau resiko investasi. Bukan hanya para investor yang memerlukan analisis kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga beberapa pihak seperti kreditur, auditor bahkan para kompetitor.

Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No 740/KMK.00/1989 menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu capaian keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat keberhasilan pada perusahaan tersebut (Indonesia, 2016). Kinerja keuangan menjadi salah satu bagian yang sangat penting untuk sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan, dan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan. Menurut Onoyi & Windayati (2021), kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran aspek keuangan mengenai kondisi operasional perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi kinerja keuangan memberikan gambaran terkait dengan pencapaian manajemen dari aktivitas keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Lebih lanjut Pratiwi & Febrianto (2020) juga menjelaskan bahwa kinerja keuangan digunakan oleh banyak pihak

baik itu investor maupun kreditor untuk melihat bagaimana prospek perusahaan. Hutagaol & Hutabarat (2021) juga menyatakan bahwa perusahaan akan menunjukkan prospek yang baik jika dilihat dari pertumbuhan profitabilitasnya, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Disisi lain yang perlu dipertimbangkan untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau tidak dengan melihat rekam jejak dari dewan direksi (Jao et al., 2020). Penilaian kinerja perusahaan bisa dilakukan dengan menganalisis rasio laporan keuangan salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang umum dipakai dalam mengukur kinerja perusahaan. Menurut (Mardiyanto, 2009:196, dalam Wijaya, 2019), *Return On Asset* (ROA) adalah rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dikarenakan rasio ini mengukur pengembalian atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) berarti penggunaan aset perusahaan juga semakin efisien dan begitu pula apabila nilai *Return On Asset* (ROA) semakin rendah maka semakin rendah pula tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan merupakan salah satu target yang harus dicapai oleh perusahaan. Namun, terdapat perusahaan yang mengalami *Financial Distress* yang akan berujung pada kerugian sehingga meningkatnya kewajiban perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan menyebabkan menurunnya kinerja keuangan (Bursa Efek Indonesia, 2022). Adapun beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami ketidakstabilan kinerja keuangan selama periode 2020-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Penjualan dan Pendapatan Usaha Perusahaan Manufaktur

No	Kode Emiten	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2023 (Rupiah)
1.	AIMS	4,718,435,642	38,507,204,242	32,544,673,624	9,756,097,747
2.	MOLI	1,472,641,715	1,612,054,076	1,515,319,792	1,448,228,617
3.	BRNA	1,123,569,559	1,051,423,115	1,053,041,832	1,000,204,936
4.	MOLI	1,472,641,715	1,612,054,076	1,515,319,792	1,448,228,617
5.	SULI	52,524,459	71,396,229	58,874,463	15,510,443

Sumber: laporan Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan perusahaan manufaktur dari tahun 2020-2023 mengalami ketidakstabilan dalam memperoleh pendapatan. Pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) pernah mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 38,5 miliar dan kemudian terus mengalami penurunan sampai tahun 2023 sebesar 9,7 miliar, perusahaan lain yang mengalami kenaikan di tahun 2021 adalah PT SLJ Global Tbk (SULI) sebesar 71,3 juta dan kemudian terus mengalami penurunan sampai tahun 2023 sebesar 15,5 juta. Penyebab terjadinya penurunan pendapatan pada Pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) dikarenakan kebijakan pemerintah terkait larangan ekspor batu bara (Laporan tahunan 2022 Annual Report), kebijakan ini yang menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS), penyebab yang terjadi pada PT SLJ Global Tbk (SULI) karena liabilitas lancar grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar grup yang mana salah satunya mengindikasikan bahwa grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada periode september 2023, kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas

kemampuan grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Berdasarkan penjabaran diatas terdapat perusahaan manufaktur yang terjadi penurunan laba maka banyak terdapat perusahaan manufaktur yang belum mempunyai keuangan yang tidak stabil sehingga memperkirakan Perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial Distress* merujuk pada kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius, seperti kesulitan membayar utang, arus kas negatif, atau penurunan signifikan dalam nilai saham perusahaan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan *Financial Distress* antara lain fluktuasi pasar, perubahan regulasi, atau manajemen yang tidak efektif. Fenomena *Financial Distress* yaitu tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.

Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka hal tersebut merupakan kesulitan likuiditas. apabila perusahaan tersebut memasuki masa *Financial Distress* maka perusahaan tidak akan dapat memenuhi setiap kewajiban, dan apabila hal tersebut tidak segera ditangani oleh perusahaan maka akan terjadi kebangkrutan terhadap perusahaan. Seiring perkembangan saat ini terdapat formula atau solusi yang dikembangkan dalam rangka untuk menjawab berbagai macam masalah terkait *bankruptcy*, salah satu formula yang dianggap menjadi populer dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk menganalisis *Financial Distress* adalah menggunakan metode Altman atau dikenal dengan model *Z-Score* Altman (Hutauruk,2021). Dalam konteks perusahaan manufaktur, *Financial Distress* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, termasuk laba, pertumbuhan penjualan, dan arus kas perusahaan.

Selain *financial distress*, Ukuran perusahaan adalah besaran aset yang dimiliki sebuah perusahaan dari hasil logaritma total aktiva (Harsono dan Pamungkas, 2020). Hasil penelitian Krisdamayanti (2020) dan Yudha (2021) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar Ukuran perusahaan akan dipandang lebih oleh masyarakat di sekitar maka perusahaan harus tetap menjaga kondisi keuangan perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan hasil penelitian Silalahi, Ardini (2017) dan Erawati, Wahyuni (2019) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar Ukuran perusahaan semakin banyak aset yang dikelola dan belum tentu perusahaan dapat mengelolanya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti & Hadromi (2017) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Kusumaningtyas (2016) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Diana & Osesoga (2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Lutfiana dan Hermanto (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya terdapat *gap* yang harus dipecahkan, maka peneliti mencoba mengambil kebaruan dengan mengganti variabel menjadi *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan terhadap

kinerja keuangan, karena penelitian ini masih sangat jarang diteliti secara bersamaan di Indonesia maka dari pada itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**”

1.2 Rumusan Masalah

Penurunan laba yang akan berujung pada kerugian dalam suatu perusahaan khususnya PT Akbar Indo Makmur Stimech Tbk (AIMS), PT SLJ Global Tbk (SULI) yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, yaitu menurunnya kinerja keuangan suatu perusahaan itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya kerugian secara terus-menerus. Perusahaan tersebut mengalami rugi selama periode 2023. Dalam penelitian ini juga ditemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) yaitu pada penelitian Krisdamayanti (2020) dan Yudha (2021) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin besar Ukuran perusahaan akan dipandang lebih oleh masyarakat di sekitar maka perusahaan harus tetap menjaga kondisi keuangan perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan hasil penelitian Silalahi, Ardini (2017) dan Erawati, Wahyuni (2019) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023?
2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023?
3. Apakah *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *Financial Distress* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
2. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.
3. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan untuk penelitian yang di lakukan ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan dan juga sumber bacaan bagi bidang keilmuan dan akademisi bagi masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

a. Manfaat Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori-teori sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari peneliti dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil survei ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No 740/KMK.00/1989 menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu capaian keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat keberhasilan pada perusahaan tersebut (Indonesia, 2006).

Pada dasarnya kinerja keuangan suatu perusahaan menggambarkan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan serta dapat mencerminkan pencapaian laba dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan alat ukur kinerja keuangan (Saputra, 2019). Sedangkan menurut Jumingan (2017), kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas.

Menurut Mulyadi (2017) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Wiratna (2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah diselesaikan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa

kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas Berdasarkan asumsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan adalah prestasi yang diraih manajemen perusahaan yang dapat diukur oleh sudut pandang keuangan yaitu memaksimalkan nilai/laba perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan kemampuan *Financial Distress* dalam menjalankan serta mengoperasikan kekayaan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan serta mengefisienkan biaya agar memperoleh laba secara maksimal sehingga *Financial Distress* yang bekerja bisa dikatakan efektif, efisien dan produktif. kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis ataupun perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik kedepannya atau tidak.

2.1.2 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan

Pengukuran dan penilaian kinerja sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi, efisiensi dan efektivitas operasi bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Perusahaan melakukan pengukuran kinerja untuk perbaikan dalam operasional agar bisa bersaing dengan perusahaan lain.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang manajemen dalam memenuhi kewajibannya kepada investor untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan alat ukur seperti rasio atau indeks yang menghubungkan dua data

keuangan pada laporan keuangan. penilaian kinerja menurut Srimindarti, (2016) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan secara berkala berdasarkan tujuan, standar dan pedoman yang telah ditetapkan.

2.1.3 Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu pengukuran dalam profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya. Apabila *Return On Asset (ROA)* yang dihasilkan semakin besarmenunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar (Adiko, 2017).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total asset perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Rumus untuk mengetahui *Return On Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Siswanto,E 2021,35)

2.1.4 Dimensi Kinerja Keuangan

Dimensi kinerja keuangan mencakup beberapa aspek utama yang menggambarkan kesehatan dan efisiensi keuangan suatu perusahaan. Berikut

dimensi kinerja keuangan:

1. Profitabilitas: Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan. Indikator yang umum digunakan adalah margin laba, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen biaya.
2. Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang sering digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Likuiditas penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan.
3. Efisiensi: Menilai sejauh mana perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal. Rasio perputaran aset (*asset turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah contoh indikator efisiensi. Dimensi ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset secara produktif.
4. Pertumbuhan: Mengukur perkembangan pendapatan, laba, dan aset perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan dapat dilihat melalui analisis tren dan rasio pertumbuhan tahunan (CAGR). Pertumbuhan yang berkelanjutan menunjukkan prospek jangka panjang yang positif.
5. Nilai Pasar: Mencakup aspek seperti kapitalisasi pasar dan nilai perusahaan (*enterprise value*). Ini mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan potensi masa depan perusahaan.

2.2 Financial Distress

2.2.1 Pengertian Financial Distress

Pengertian *Financial Distress* Platt & platt, (2012) mendefinisikan *Financial Distress* merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan

tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *Financial Distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. sedangkan kesulitan keuangan merupakan kesulitan likuiditas sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik (Trijadi,2019).

Financial Distress atau kesulitan keuangan merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau krisis (Rahmayani & Hadromi, 2017). Kesulitan keuangan disebut dengan kebangkrutan, artinya perusahaan telah gagal menjalankan operasinya untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan juga biasa disebut sebagai likuiditas atau penutupan perusahaan. Kesulitan keuangan bersumber dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama jangka pendek (Fitri & Zannati, 2019).

Dari beberapa asumsi di atas dapat disimpulkan bahwa *Financial Distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi, kondisi ini disebabkan oleh banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, misalnya ditinjau dari komposisi neraca yaitu perbandingan jumlah aset dan liabilitas dimana pada saat aset tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah liabilitasnya (Andre & Taqwa 2014). *Financial Distress* dikarakteristikan dengan kumulatif “*earning*” yang negatif selama paling tidak beberapa tahun berturut-turut, rugi, dan kinerja yang buruk. Kebangkrutan adalah salah satu kemungkinan yang akan terjadi dari kondisi *Financial Distress* (Jaisheela,2015). *Financial Distress* ini dapat terjadi dan dialami oleh semua perusahaan diberbagai sektor, tidak terkecuali pada perusahaan sub

sektor makanan dan minuman di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2.3 Indikator *Financial Distress*

Indikasi bila terjadi *Financial Distress* dapat secara mudah diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Indikator *Financial Distress* suatu perusahaan menurut Teng (2002) dalam Syaifudin, 2012 yaitu:

- a. Profitabilitas yang negatif atau menurun.
- b. Merosotnya nilai pasar.
- c. Posisi kas yang buruk (negatif) ketidakmampuan dalam melunasi kewajiban-kewajiban kas.
- d. Tingginya perputaran karyawan dan rendahnya moral.
- e. Penurunan volume penjualan.
- f. Ketergantungan terhadap utang.
- g. Dampak *Financial Distress* juga menimbulkan dampak seperti penilaian yang buruk terhadap kinerja manajemen perusahaan, penting banyaknya karyawan yang keluar karena akan terjadi kemungkinan penurunan upah (gaji).

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal perusahaan Ratna & Marwati (2018) yaitu:

1. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
2. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
3. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

Dilihat dari pihak eksternal yaitu:

1. Penurunan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
2. Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
3. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
4. Pemecatan pegawai secara besar besaran.

2.2.4 Dimensi *Financial Distress*

Beberapa Dimensi *Financial Distress* menurut para ahli meliputi:

1. Likuiditas: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketidakmampuan untuk membayar utang atau biaya operasional dapat menjadi indikator awal *financial distress*.
2. Solvabilitas: Rasio antara total aset dan total liabilitas. Jika liabilitas lebih besar dari aset, perusahaan berisiko mengalami kebangkrutan.
3. Profitabilitas: Kinerja keuangan yang diukur melalui laba bersih. Penurunan laba yang berkelanjutan dapat menunjukkan masalah yang lebih dalam.
4. Kepuasan Pemangku Kepentingan: Tanggapan dari pemegang saham, kreditur, dan karyawan terhadap kinerja perusahaan. Ketidakpuasan bisa memperburuk kondisi keuangan.
5. Manajemen Utang: Struktur dan manajemen utang perusahaan. Utang yang tinggi tanpa pengelolaan yang baik dapat meningkatkan risiko *financial distress*.

2.3 Ukuran perusahaan

Berikut definisi dan pengertian Ukuran perusahaan dari beberapa sumber buku:

1. Menurut Basyaib, (2007), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat

diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

2. Menurut Nurmindia, (2017), Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan Ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan berdasarkan berbagai metode, termasuk total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lainnya, untuk menunjukkan skala besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan aset-aset tersebut secara efektif agar dapat menciptakan keuntungan atau laba.

2.3.1 Dimensi Ukuran perusahaan

Dimensi Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

1. Aset: Total nilai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset tetap, aset lancar, dan investasi.
2. Pendapatan: Jumlah total pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Ini sering digunakan untuk mengukur ukuran pasar.

3. Jumlah Karyawan: Banyaknya karyawan yang dipekerjakan perusahaan. Ini mencerminkan kapasitas operasional dan skala produksi.
 4. Modal Pasar: Nilai pasar perusahaan berdasarkan harga saham dikalikan dengan jumlah saham beredar. Ini menunjukkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
 5. Laba: Total laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Laba dapat menunjukkan efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis.
- 2.3.2 Kriteria Ukuran perusahaan
- Menurut Setiyadi (2007) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan yang dipakai untuk menentukan ukuran suatu perusahaan adalah:
1. Tenaga kerja, merujuk pada jumlah pegawai yang terdaftar dalam perusahaan, termasuk pegawai tetap maupun *honorar*.
 2. Tingkat penjualan, yaitu besaran nilai penjualan suatu perusahaan dari hasil kegiatan operasional.
 3. Total utang, yaitu besaran utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik utang jangka Panjang dan utang jangka pendek.
 4. Total aset, yaitu total keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

3.2 Pengukuran Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau *Firm Size* dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural dipakai dengan tujuan meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Logaritma natural digunakan untuk menyederhanakan jumlah aset yang

kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Asset Total})$$

sebenarnya (Wahyuni, dkk., 2013).

Keterangan:

Ln : Logaritma Natural

Asset Total : Total Aset

2.4 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018: 15) penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sela Melania (2022)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi	FD, UK Terhadap KA	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa UP Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap KK.
2.	Susilowati (2021)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)	FD, Terhadap KK	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa <i>FD</i> Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap KK
3.	Diana (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja	UP, L Terhadap KKP	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa UP Berpengaruh Positif Dan

		Kuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI		Signifikan Terhadap KKP.
4.	Isnanetal (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	PSM, UP, Terhadap KK	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa UP Berpengaruh Positif Terhadap KK.
5.	Tambunan & Prabawani (2018)	Pengaruh Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur sektor Industri 2012-2016)	UP, L, SM, Terhadap KK	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa UP Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap KK Sektor Aneka Industri

2.5 Pengaruh Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Kinerja Keuangan

Abidin (2022), *Financial Distress* bisa terjadi diberbagai perusahaan dan bisa menjadi penanda atau sinyal dari kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan jika perusahaan sudah masuk dalam kondisi *Financial Distress* maka manajemen harus berhati-hati karena bisa saja masuk pada kebangkrutan.

Susilowati (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *Financial Distress* membuat perusahaan mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang menerbitkan utang besar, menjadi sebuah sinyal bagi pemegang saham serta investor terkait prospek perusahaan dimasa yang akan datang jika ada kewajiban yang harus dilunasi saat jatuh tempo. Penelitian inisejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Zannati,2019) yang menunjukkan bahwa *Financial Distress* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam laporan keuangan.

2.5.2 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Utami, 2009). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

2.5.3 Pengaruh *Financial Distress* Dan Ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

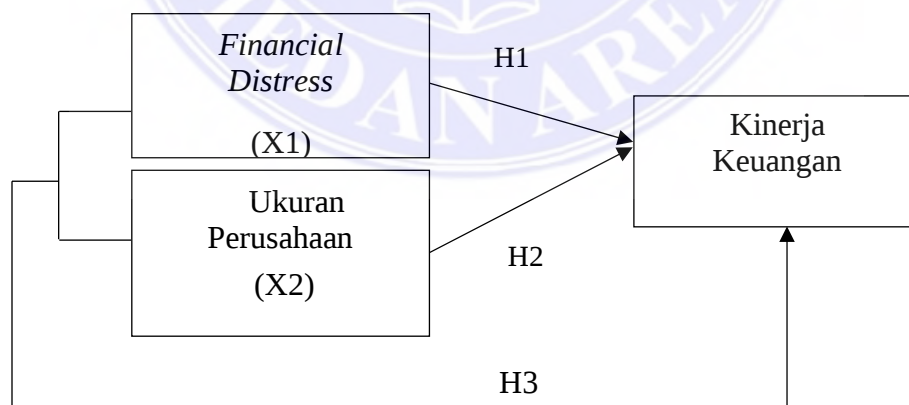
Kesulitan keuangan adalah proses dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang parah. Beberapa literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat secara langsung mempengaruhi financial distress. Dapat dipastikan bahwa rasio keuangan yaitu likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress* (Fitri & Zannati, 2019).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan

dengan perusahaan kecil (Ernawati & Widyawati, 2015), seorang investor akan lebih merespon secara positif terhadap perbankan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perbankan yang berskala besar. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil. Sayekti & Santoso (2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menurut Sugiyono,(2018) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu antara *variabel independen* dengan *variabel dependen* yang akan yang dipaparkan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

H3 : *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual. Menurut Sugyanto (2018), bahwa penelitian Asosiatif Kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan. Dimana penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

3.1.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, berdasarkan data yang di akses dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . Rincian Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	2024							2025	
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Nov	Jan	Mar
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Pengumpulan Data									
4.	Analisis Daa									
5.	Seminar Hasil									
6.	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data Diolah (2024)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Nurdin et al., 2019) Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Untuk penelitian ini, definisi operasional dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Tabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan sektor keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, kondisi operasi secara keseluruhan, struktur hutang dan hasil investasi. Evaluasi kinerja keuangan berbeda dengan evaluasi barang berwujud dan tidak berwujud (Mulyadi, 2001).	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset}}$	Ratio
2.	Financial Distress (X1)	Financial Distress atau kesulitan keuangan merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau krisis (Rahmayani & Hadromi, 2017).	Altman-Z Score $Z = 0,717 X1 + 0,874 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,99 X5$	Nominal

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Basyaib, 2007).	$UP = Ln (\text{Total Aset})$	Ratio

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang memiliki ciri dan suatu kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 yaitu sebanyak 220 perusahaan.

3.4 Sampel

Menurut Sugyono (2019) Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dipakai untuk mewakili kriteria populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* ialah penentuan sampel didasarkan pada suatu kriteria. Adapun beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1.	Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	220
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2023	-27
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2023	-29
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	-28
5.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-64
6.	Perusahaan dengan praktik ramah lingkungan atau fokus pada keberlanjutan	-40
	Total Sampel Penelitian	32
	Total Sampel (n x periode penelitian) (32 x4)	128

Sumber: Data Dikutip (2024)

Total sampel yang tercatat di BEI Tahun 2021-2023 bisa diperhatikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	17	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
2	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk	18	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3	DAYA	Duta Intidaya Tbk	19	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	DMND	Diamond Food Indonesia	20	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
5	EPMT	Megatrading Tbk	21	ANDI	Andira Agro Tbk
6	HERO	Hero Supermarket Tbk	22	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
7	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	23	ASHA	Cilacap Samudera Fishing
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	24	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
9	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	25	BISI	BISI international Tbk
10	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	26	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
11	PCAR	Pima Cakrawala Abadi Tbk	27	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	28	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	SDPC	Millenium Pharmacon Internati	29	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
14	WICO	Wicaksana Overseas Internation	30	CAMP	Campina Ice Cream Industry

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
					Tbk
15	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	31	BUT	Citra Borneo Utama Tbk
16	ADES	Akasha Wira International Tbk	32	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.ac.id

Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 32 perusahaan dan dikali 4 karena tahun penelitian yang saya lakukan selama 4 tahun (2020-2023) sehingga total sampel yang didapat 128 perusahaan.

3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis statistik dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan (*annual report*) industri. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari laporan catatan lembaga, seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya. Sugiyono (2019) menyatakan bahwasanya data inferior adalah sumber informasi dengan tidak menyuguhkan statistik secara langsung pada proses pengumpulan data. Informasi tambahan diperoleh dari sumber-sumber yang dapat menunjang penelitian, termasuk dokumentasi dan literatur.

3.5.2 Sumber Data

Statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari informasi terpublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada konteks penelitian ini, metode yang diterapkan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan proses pencarian, pengumpulan dan kajian statistik seperti laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Data dalam penelitian ini diakses dari website www.idx.co.id.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Penyelidikan residual yang juga dikenal sebagai asumsi klasik merupakan persyaratan esensial dalam pemeriksaan statistik untuk analisis regresi linear. Uji ini melibatkan Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, serta Multikolinearitas sebagai bagian dari alat bantu statistik untuk memastikan kecocokan model regresi linear.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi memiliki distribusi yang normal dan tidak normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi distribusi normal atau tidak normal yaitu dengan Analisis Grafik (Histogram dan Normal Probability Plot) dan Uji Statistik (Kolmogorov-Smirnov).

1. Analisis Grafik. Salah satu cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik histogram dan Normal P-Plot. Namun analisis grafik memiliki kelemahan yaitu hasilnya tidak dapat dipastikan kebenarannya terutama apabila jumlah sampel dalam penelitian kecil. Untuk histogram, apabila grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk Normal P-Plot, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar dalam melihat hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Statistik. Selain melakukan uji normalitas dengan analisis grafik, disarankan juga untuk menguji dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan yaitu uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Dasar dalam melihat hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov yaitu apabila hasil signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian tersebut tidak normal, dengan ketentuan:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ data dinyatakan tidak normal.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ data dinyatakan normal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varians dan sisa antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk mengevaluasi apakah terdapat heteroskedastisitas, dapat diperiksa melalui scatterplot atau dengan memeriksa skor dugaan variabel terikat, yakni SRESID, terhadap kesalahan residual, yakni ZPRED.

Muncul tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui menggunakan uji *Glejser*, Pengujian *Park* dan Uji *White*. Pengecekan heteroskedastisitas pada kajian ini dilakukan dengan pengujian *Glejser*. Pada pengujian *Glejser*, keputusan diambil

berdasarkan tingkat signifikansi hasil. Apabila skor $\text{sig} > 0,05$ memperlihatkan tidak ada heteroskedastisitas, sedangkan apabila skor $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk mengecek apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan di periode sebelumnya ($t-1$) dalam sebuah model regresi linear. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi ialah melalui Uji Durbin Watson (DW test).

Pengujian Durbin Watson diterapkan hanya pada autokorelasi grade 1 (*first-order autocorrelation intercept relation*) serta memerlukan *intercept* (konstanta) pada model regresi tanpa adanya variabel tambahan di antara variabel independen.

Menurut Ghazali (2013), upaya mengetahui apakah terdapat permasalahan autokorelasi ialah menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dalam keadaan:

1. Kemungkinan adanya autokorelasi positif, apabila skor $DW < -2$
2. Kemungkinan tidak ada autokorelasi, apabila skor DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW \leq +2$
3. Ada autokorelasi negatif apabila skor DW diatas +2 atau $DW > +2$

3.7.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan maksud menentukan apakah ada keterkaitan antar variabel independent atau tidak. Mengenali ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diperhatikan dari skor toleransi dan skor *variance inflation factor* (VIF). Skor yang digunakan dalam $VIF < 10$ atau 0,10.

3.8 Metode Analisis Data

Rancangan analisis statistik ialah sebuah rancangan dimana berbicara tentang bagaimana statistik dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian diproses untuk mendapatkan hasil penelitian. Kajian ini mempergunakan metode analisis data Regresi Linear Berganda sebab mengambil > 1 variabel independen. Regresi Linear Berganda bertujuan memeriksa dampak dari 2 atau lebih variabel independen pada 1 variabel dependen.

Penyelidikan statistik kajian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Perangkat ini adalah perangkat lunak komputer yang dipergunakan untuk melakukan kalkulasi statistik secara komputerisasi. Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui analisis regresi linear berganda. Merupakan alat investigasi estimasi yang mengevaluasi pengaruh dari setidaknya 2 atau lebih variabel bebas pada variabel terikat untuk menjabarkan terdapat atau tidaknya korelasi fungsi antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2010:66). Skor variabel Y dibandingkan dengan skor variabel X menggunakan analisis regresi linier berganda yang juga mengevaluasi perubahan variabel Y pada tiap satuan perubahan variabel X.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Financial Distress*

X_2 = Ukuran perusahaan

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien variabel

e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji t) dimanfaatkan dalam mengetes dampak variabel independen secara individu pada variabel dependen. Variabel berdampak signifikan bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $<$ dari minus 1. Tahapan hipotesis uji-t dapat dirumuskan dengan:

1. $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat dampak antara variabel X secara parsial pada variabel Y.
2. $H_0 : \beta \neq 0$ artinya terdapat dampak antara variabel X secara parsial pada variabel Y.

Menentukan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05). Menentukan nilai statistika t_{tabel} dengan Tingkat signifikan yang umum digunakan adalah $\alpha = 5\% = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df (n-k-1)$ yang mana :

n = Total Observasi

k = Total Variabel

Berikut ini beberapa kriteria dalam uji t ialah:

1. Jika $t_{hitung} \pm \leq t_{tabel}$, ini artinya variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen (H_0 diterima).

2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ini artinya variabel independen berdampak pada variabel dependen (H_0 ditolak).

Membandingkan t_{hitung} dan $t_{tabel} = \frac{1}{2} (n-k-1)$:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian signifikan simultan dilakukan dalam melihat dampak variabel independen (bebas) pada model regresi terhadap dampak gabungannya pada variabel dependen (terikat) (Ferdinan, 2013). Uji signifikan simultan bisa dilaksanakan melalui melihat skor kepentingan F di tingkat α yang dipergunakan ($\alpha = 0,05$). Maka perumusan hipotesis pada uji ini adalah:

- Apabila skor signifikansi $F < 0,05$, ditarik kesimpulan bahwasanya dengan bersamaan variabel independen berdampak pada variabel dependen.
- Jika signifikansi $F > 0,05$, ini artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3.9.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) menilai sejauh mana rancangan dapat menangkap variabilitas variabel dependen secara akurat. Koefisien determinasi bisa dihitung menggunakan rumus (Priyatno, 2013):

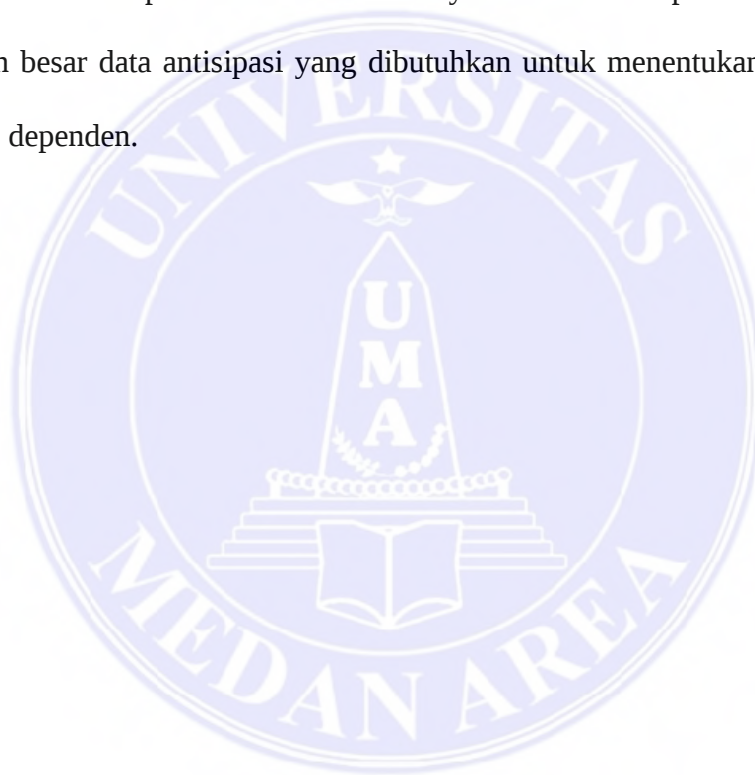
$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = Koefisien determinasi

- r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi (R^2) ialah skala statistik yang diberikan dalam bentuk persentase yang berkisar antar 0-1. Skor R^2 yang kurang memperlihatkan bahwasanya variabel independen tidak mempunyai daya penjas yang memadai terhadap fluktuasi yang terlihat pada variabel dependen (Khaerul A, 2018). Skor mendekati 1 memperlihatkan bahwasannya variabel independen menyumbang sebagian besar data antisipasi yang dibutuhkan untuk menentukan varians dalam variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ini menunjukkan hipotesis pertama diterima.
2. Secara parsial Ukuran Perusahaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ini menunjukkan hipotesis kedua diterima.
3. Secara simultan, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 menunjukkan hipotesis pertama dan kedua diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk perusahaan manufaktur yang menghadapi *Financial Distress*, penting untuk mengembangkan strategi yang komprehensif dalam mengatasi kesulitan keuangan. Perusahaan dapat memulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap struktur biaya mereka, mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional tanpa mengorbankan kualitas produk. Diversifikasi produk atau pasar juga bisa menjadi pilihan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.

2. Terkait ukuran perusahaan, perusahaan manufaktur besar disarankan untuk memanfaatkan skala ekonomi mereka secara optimal, namun tetap menjaga fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar. Mereka bisa mempertimbangkan untuk membentuk unit bisnis yang lebih kecil dan otonom untuk meningkatkan kecepatan respons terhadap perubahan pasar. Sementara itu, perusahaan manufaktur kecil dan menengah sebaiknya fokus pada inovasi dan layanan pelanggan yang personal untuk bersaing dengan perusahaan besar.
3. Untuk semua ukuran perusahaan, penting untuk membangun budaya organisasi yang tangguh dan adaptif. Ini akan membantu perusahaan lebih siap menghadapi *Financial Distress* dan perubahan pasar. Investasi dalam teknologi dan pelatihan karyawan juga sangat disarankan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
4. Bagi peneliti selanjutnya, ada beberapa area yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, penelitian tentang bagaimana transformasi digital mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur dalam mengatasi *Financial Distress* bisa memberikan wawasan berharga. Kedua, studi komparatif antara perusahaan manufaktur di berbagai negara atau wilayah dalam menangani *Financial Distress* bisa mengungkapkan praktik terbaik yang dapat diadopsi secara global. Ketiga, penelitian longitudinal yang mempelajari dampak jangka panjang dari strategi penanganan *Financial Distress* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur bisa sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, N. R., & Noegroho, Y. A. K. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 763–771. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2314>
- Baros, F., Ayem, S., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *AKURAT : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 87–105.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Hutagaol, J., & Hutabarat, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Cash flow terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(2), 92–99. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1547>
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Indrajaya, G. (2011). Indrajaya et al. 2011.
- Indriyanto, E., & Izzati, H. N. (2022). Analisis Pengaruh Financial Indicators Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.

<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>

Mustika, M., Ardhetta, P. A., & Paembonan, Y. R. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 71–78. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.300>

Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>

Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.

Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.

Review, B. (2020). *Journal of Technopreneurship*. 1(1), 58–68.

Saputra, M. O. (2019). Pengaruh rasio camel terhadap kinerja keuangan pada bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2017. 1–90.



Tabulasi data

Nama Perusahaan	tahun	Ukuran Perusahaan	Financial Distress	Kinerja Keuangan
Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2020	30.9100000	2.8500000	0.1540000
	2020	31.2700000	2.7600000	0.1680000
	2021	29.8500000	2.5800000	0.1420000
	2023	29.6500000	2.4500000	0.1380000
Segar Kumala Indonesia Tbk	2020	28.5200000	2.3200000	0.1250000
	2020	28.8500000	2.2100000	0.1320000
	2021	27.9100000	3.1500000	0.0870000
	2023	27.2500000	3.0200000	0.0790000
Duta Intidaya Tbk	2020	27.4500000	2.9500000	0.0820000
	2020	28.6500000	2.8800000	0.1150000
	2021	31.1200000	2.7500000	0.1650000
	2023	30.8500000	2.6800000	0.1610000
Diamond Food Indonesia	2020	9.2500000	2.5400000	0.1450000
	2020	28.4500000	3.4200000	0.0720000
	2021	7.6500000	3.3500000	0.0750000
	2023	27.8500000	3.2800000	0.0780000
Megatrading Tbk	2020	30.0500000	2.1500000	0.1580000
	2020	28.2500000	2.0800000	0.1400000
	2021	31.4500000	2.9500000	0.1720000
	2023	33.6500000	2.8800000	0.1890000
Hero Supermarket Tbk	2020	30.8500000	2.7500000	0.1570000
	2020	28.0500000	2.6800000	0.1360000
	2021	30.2500000	2.5400000	0.1550000
	2023	0.4500000	2.4800000	0.1590000
Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	2020	28.6500000	2.3500000	0.1430000
	2020	26.8500000	3.2800000	0.0800000
	2021	30.0500000	2.1500000	0.1560000
	2023	28.2500000	2.9200000	0.1330000
Midi Utama Indonesia Tbk	2020	27.4500000	3.8500000	0.0680000
	2020	28.6500000	2.7800000	0.1410000
	2021	28.8500000	2.6500000	0.1440000
	2023	27.1500000	3.5200000	0.0710000
Menthobi Karyatama Raya Tbk	2020	31.1500000	2.5200000	0.1620000
	2020	31.4500000	2.4500000	0.1680000
	2021	30.1500000	2.3200000	0.1530000
	2023	29.8500000	2.2500000	0.1470000
Matahari Putra Prima Tbk	2020	28.8500000	2.1200000	0.1420000
	2020	29.0500000	2.9500000	0.1450000

	2021	28.2500000	2.9800000	0.0850000
	2023	27.4500000	3.8500000	0.0670000
Pima Cakrawala Abadi Tbk	2020	27.6500000	3.7200000	0.0690000
	2020	28.8500000	2.6500000	0.1380000
	2021	31.4500000	2.5200000	0.1710000
	2023	31.0500000	2.4500000	0.1670000
Supra Boga Lestari Tbk	2020	29.4500000	2.3800000	0.1490000
	2020	28.6500000	3.2500000	0.0790000
	2021	27.8500000	3.1800000	0.0820000
	2023	28.0500000	3.0500000	0.0840000
Millenium Pharmacon Internati	2020	30.2500000	2.9200000	0.1610000
	2020	28.4500000	2.8500000	0.1430000
	2021	31.6500000	2.7200000	0.1760000
	2023	33.8500000	2.6500000	0.1920000
Wicaksana Overseas Internation	2020	31.0500000	2.5200000	0.1640000
	2020	28.2500000	3.4500000	0.0740000
	2021	30.4500000	2.3200000	0.1580000
	2023	30.6500000	2.2500000	0.1620000
Astra Agro Lestari Tbk	2020	28.8500000	2.1200000	0.1460000
	2020	27.0500000	3.9500000	0.0650000
	2021	30.2500000	2.9500000	0.1590000
	2023	28.4500000	2.8200000	0.1410000
Akasha Wira International Tbk	2020	27.6500000	3.7500000	0.0680000
	2020	28.8500000	2.6200000	0.1450000
	2021	29.0500000	2.5500000	0.1480000
	2023	27.3500000	3.4200000	0.0730000
Asia Sejahtera Mina Tbk	2020	31.3500000	2.4200000	0.1650000
	2020	31.6500000	2.3500000	0.1730000
	2021	30.3500000	2.2200000	0.1560000
	2023	30.0500000	2.1500000	0.1510000
FKS Food Sejahtera Tbk	2020	29.0500000	2.0200000	0.1440000
	2020	29.2500000	2.8500000	0.1480000
	2021	28.4500000	2.8800000	0.0880000
	2023	27.6500000	3.7500000	0.0700000
Tri Banyan Tirta Tbk	2020	27.8500000	3.6200000	0.0720000
	2020	29.0500000	2.5500000	0.1410000
	2021	31.6500000	2.4200000	0.1750000
	2023	31.2500000	2.3500000	0.1690000
Agung Menjangan Mas Tbk	2020	29.6500000	2.2800000	0.1520000
	2020	28.8500000	3.1500000	0.0810000
	2021	28.0500000	3.0800000	0.0840000

	2023	28.2500000	2.9500000	0.0860000
Andira Agro Tbk	2020	30.4500000	2.8200000	0.1630000
	2020	28.6500000	2.7500000	0.1450000
	2021	31.8500000	2.6200000	0.1790000
	2023	34.0500000	2.5500000	0.1950000
	2020	31.2500000	2.4200000	0.1670000
Austindo Nusantara Jaya Tbk	2020	28.4500000	3.3500000	0.0760000
	2021	30.6500000	2.2200000	0.1610000
	2023	30.8500000	2.1500000	0.1640000
	2020	29.0500000	2.0200000	0.1490000
Cilacap Samudera Fishing	2020	27.2500000	3.8500000	0.0670000
	2021	30.4500000	2.8500000	0.1620000
	2023	28.6500000	2.7200000	0.1430000
	2020	27.8500000	3.6500000	0.0710000
Estika Tata Tiara Tbk	2020	29.0500000	2.5200000	0.1470000
	2021	29.2500000	2.4500000	0.1510000
	2023	27.5500000	3.3200000	0.0750000
	2020	31.5500000	2.3200000	0.1680000
BISI international Tbk	2020	31.8500000	2.2500000	0.1760000
	2021	30.5500000	2.1200000	0.1590000
	2023	30.2500000	2.0500000	0.1540000
	2020	29.2500000	1.9200000	0.1470000
Formosa Ingredient Factory Tbk	2020	29.4500000	2.7500000	0.1510000
	2021	28.6500000	2.7800000	0.0910000
	2023	27.8500000	3.6500000	0.0730000
	2020	28.0500000	3.5200000	0.0750000
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2020	29.2500000	2.4500000	0.1440000
	2021	31.8500000	2.3200000	0.1780000
	2023	31.4500000	2.2500000	0.1720000
	2020	29.8500000	2.1800000	0.1550000
Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	29.0500000	3.0500000	0.0840000
	2021	28.2500000	2.9800000	0.0870000
	2023	28.4500000	2.8500000	0.0890000
	2020	30.6500000	2.7200000	0.1660000
Eagle High Plantations Tbk	2020	28.8500000	2.6500000	0.1480000
	2021	32.0500000	2.5200000	0.1820000
	2023	34.2500000	2.4500000	0.1980000
	2020	31.4500000	2.3200000	0.1700000
Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	28.6500000	3.2500000	0.0790000
	2021	30.8500000	2.1200000	0.1640000
	2023	31.0500000	2.0500000	0.1670000
	2020	28.6500000	2.7500000	0.1450000

Citra Borneo Utama Tbk	2020	29.2500000	1.9200000	0.1520000
	2020	27.4500000	3.7500000	0.0700000
	2021	30.6500000	2.7500000	0.1650000
	2023	28.8500000	2.6200000	0.1460000
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	28.0500000	3.5500000	0.0740000
	2020	29.2500000	2.4200000	0.1500000
	2021	29.4500000	2.3500000	0.1540000
	2023	27.7500000	3.2200000	0.0780000

Table Dw

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886

40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740

87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962

136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
-----	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Hasil pengelolaan Spss

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	128	.45	34.25	28.9647	3.97316
Financial_distress	128	1.92	3.95	2.7430	.49489
Kinerja_Kuangan	128	.07	.20	.1323	.03896
Valid N (listwise)	128				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02238675
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.047
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.655
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.643
	Upper Bound	.668

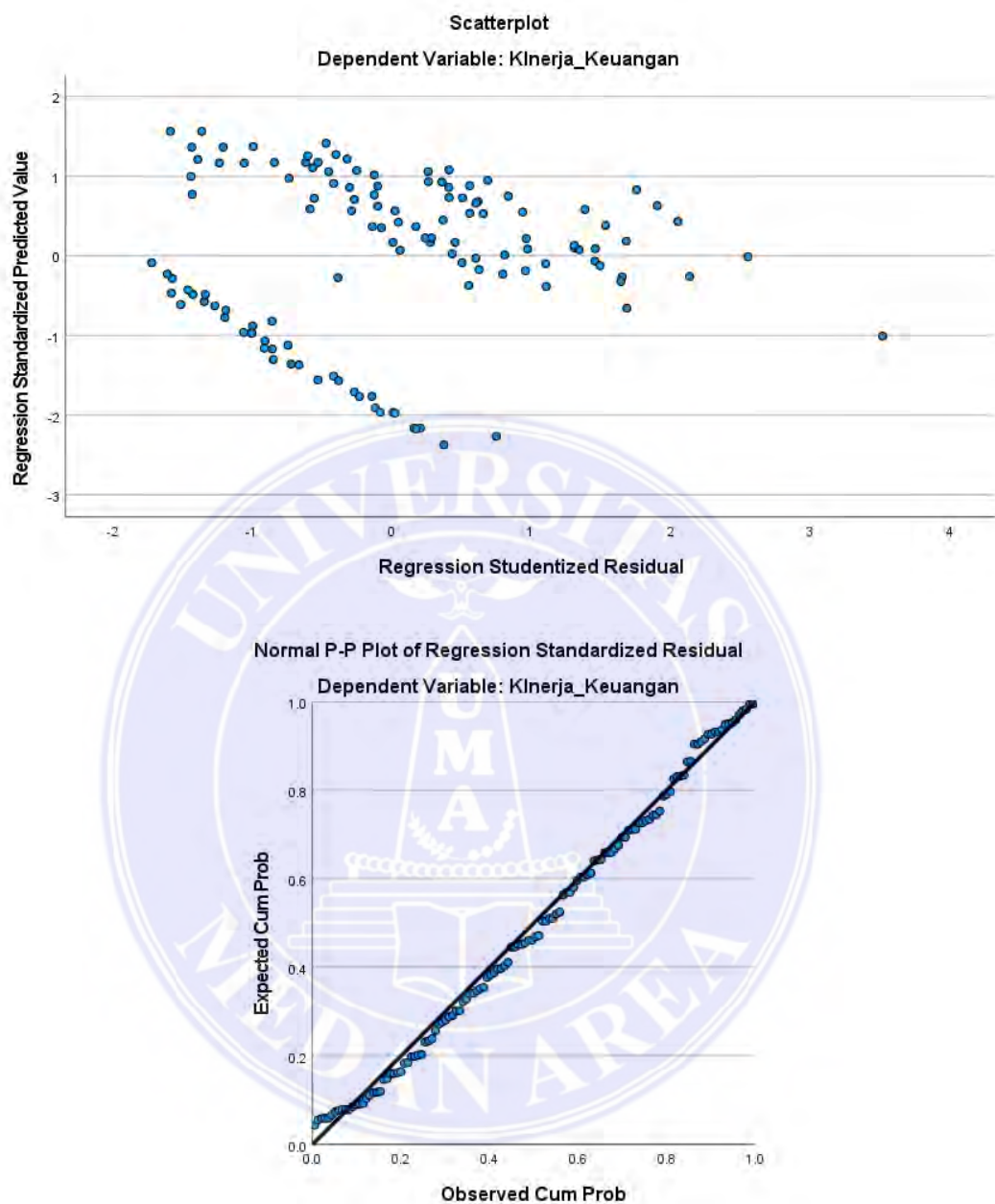
a. Test distribution is Normal.

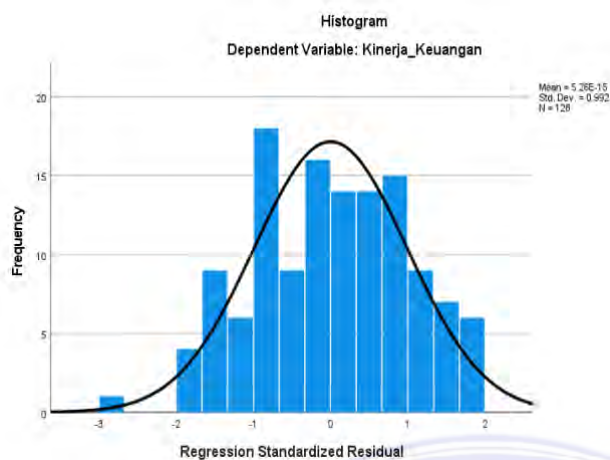
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.



**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.248	.021		11.862	.000		
	Ukuran_Perusahaan	.002	.001	.171	3.241	.002	.947	1.056
	Financial_distress	-.060	.004	-.762	-14.425	.000	.947	1.056

a. Dependent Variable: Klnerja_Kuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	2	.065	126.797	.000 ^b
	Residual	.064	125	.001		
	Total	.193	127			

a. Dependent Variable: Klnerja_Kuangan

b. Predictors: (Constant), Financial_distress, Ukuran_Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670	.665	.02257	1.794

- a. Predictors: (Constant), Financial_distress, Ukuran_Perusahaan
- b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan



Lampiran Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kodam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360160, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 3049/ FEB / 01.I/ IX /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

13 September 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

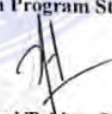
Nama : Feri Irawan
NPM : 208320016
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen


Fitriani Tobing, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00861/BELPSR/11-2024
Tanggal : 25 November 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feri Irawan
NIM : 208320016
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 / Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id